

## ABSTRAK

Penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk drama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika penanganan pandemi Covid-19 yang dilakukan pemerintah RI. Keterkaitan unsur-unsur dan drama dalam penanganan pandemi Covid-19 pada penelitian ini dianalisis menggunakan paradigma naratif dengan studi dramatisme sebab secara ideal dapat menjawab bagaimana dinamika penanganan Covid-19 di Indonesia pada era Menteri Kesehatan Terawan (2 Maret 2020 s/d 23 Desember 2020) berdasarkan pandangannya yang menaruh perhatian pada manusia dan simbol yang digunakan. Pendekatan deskriptif dengan metode analisis pentad Kenneth Burke (*scene, agent, act, purpose, dan agency*) dilakukan pada 147 berita di tiga media Kompas.id, Tirto.id, dan CNNIndonesia. Hasilnya terdapat lima kebijakan yang dapat menunjukkan dinamika penanganan, yaitu pemberlakuan PSBB, pembentukan lembaga *ad-hoc*, pelarangan mudik 2020, kebijakan *new normal*, dan vaksinasi. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah menggunakan eufisme, metafora, dan kreasi terhadap kontestasi makna dalam penggunaan istilah kebijakan. Pemerintah RI juga melakukan *scapegoat* terhadap tokoh tertentu dan masyarakat, juga mortifikasi untuk kembali mempertegas kebijakan. Terakhir, ada kecenderungan dalam menyampaikan narasi kebijakan para aktor masih mengabaikan keadaan sebenarnya di lapangan. Penelitian ini pun bisa menjadi referensi bagi pemerintah dalam melakukan komunikasi publik terkait kebijakan.

**Kata kunci:** pandemi Covid-19, dinamika penanganan, dramatisme, komunikasi Pemerintah RI.

## **ABSTRACT**

*Indonesia's Covid-19 pandemic treatment was a series of dramatic events. The research aimed at knowing the Covid-19 pandemic dynamics carried out by the RI government. Links of elements and the drama in the Covid-19 pandemic treatment of the study are analyzed using a narrative paradigm with dramatic studies because it is ideal to respond to how the Covid-19 handling in Indonesia in the era of its ministers of health (March 2, 2020 s/d 23 December 2020) based on its human and the symbol used. The descriptive approach with Pentad analysis method Kenneth Burke (scene, agent, act, purpose, and agency) was conducted on 147 news in three media Kompas.id, Tirto.id, and CNNIndonesia. The result there are five policies that can show the dynamics of handling, namely PSBB enforcement, the establishment of the Ad-hoc institution, the study of Mudik 2020, the new policy of normal, and vaccination. It can be concluded that the government uses euphemism, metaphors, and creations of the contest of meaning in the use of the policy term. The Government of Indonesia also performs scapegoat against certain characters and society, also mortification to re-confirm policy. Finally, there is a tendency in conveying the narrative policy of the actors still ignore the true state in the field. This study can also be a reference to the government in public communications related to policy.*

**Keywords:** *Covid-19 pandemic, intervention dynamics, dramatism, communication of the Government of the Republic of Indonesia.*